# BAB I
# PENDAHULUAN

*Bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, tujuan dan maksud, pembatasan masalah, metodelogi penelitian dan sistematika penulisan.*

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi semakin luas, hal ini sejalan dengan perkembangan komputer yang semakin hari semakin pesat. Teknologi informasi merupakan sarana yang sangat menunjang suatu Departemen/Lembaga/Instansi baik Swasta maupun Pemerintah untuk meningkatkan efektifitas sistem kinerjanya, sehingga tujuan dan sasaran Departemen/Lembaga/Instansi Swasta maupun Pemerintah tersebut tercapai secara optimal. Sistem komputerisasi sangat mendukung kecepatan dan ketepatan mendapatkan suatu informasi dan juga memberikan kemudahan dalam mengumpulkan, pengolahan penyimpanan dan kebutuhan untuk kembali data yang ada dan menyalurkan informasi tersebut.

Perkembangan yang pesat dari teknologi komputer seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) serta teknologi komunikasi merupakan alternatif suatu Departemen dalam mendapatkan arus informasi yang diperlukannya.

Di PUSTEKKIM (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Permukiman) Sistem Inventarisasi Kekayaan Milik Negara (IKMN) merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan di KASUBBAG (Kepala Sub Bagian)

Keuangan dan Sarana, dimana bertindak sebagai Tingkat Pengurus Barang (Pelaksana IKMN).

Dalam hal ini Sistem Inventarisasi Kekayaan Milik Negara (IKMN) berupa sistem informasi didalamnya menyediakan proses Pelaksanaan pencatatan dalam pembukuan yaitu dimana setiap barang inventaris yang diterima dari hasil pengadaan barang rutin dicatat dalam Buku Inventaris Barang (BIB) dan kemudian dilakukan pembuatan kartu gantung dalam bentuk Daftar Inventaris Ruangan (DIR) yang mana untuk mempermudah dalam pengontrolan barang inventaris yang berada disetiap ruangan di lingkungan PUSTEKKIM, sampai pada proses Pelaporan yaitu laporan khusus dalam bentuk DIB (Daftar Inventaris Barang), yang akan menghasilkan informasi yang riil (nyata) mengenai pengeluaran dana barang inventaris baik pada jenis golongan barang bergerak maupun barang tidak bergerak dalam keadaan setiap tahunnya yang merupakan asset kekayaan milik negara.

Setiap pelaporan barang inventaris mempunyai jangka waktu yang berbeda-beda dan tergantung dari bentuk laporan yang akan dibuat. Pelaksana IKMN menyampaikan bentuk laporan yang telah dibuat kepada Bagian-bagian yang berkaitan dengan sistem IKMN, dan harus sesuai dengan prosedur/ketentuan yang sudah baku, karena hal ini akan membawa dampak pada kelancaran administrasi barang yang baik dan teratur.

Selama ini kegiatan pelaksanaan pencatatan barang inventaris yang dilakukan oleh Pelaksana IKMN masih menggunakan sistem manual, kemungkinan akan terdapat kesalahan cukup besar dan tingkat ketelitian sangat

rendah sehingga hasilnya kurang optimal/memuaskan. Selain itu juga terdapat pengulangan data barang inventaris yang akan dicatat kedalam bentuk BIB dan DIB, sehingga ini dapat menimbulkan kegiatan pencatatan dalam bentuk BIB serta laporan khusus DIB yang berulang-ulang maupun pemborosan sumber daya manusia (SDM) yang tidak optimal.

Oleh sebab itu untuk menunjang terlaksananya administrasi barang yang baik dan teratur, maka diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi yang dapat mengakses data secara cepat dan akurat.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari laporan tugas akhir ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan tugas akhir untuk program tiga tahun setara Diplomat III di Institute Germany Indonesian. Selain itu tulisan ini juga untuk mempraktekan disiplin ilmu selama perkulihan dan untuk pengolahan data dengan sistem komputerisasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat mengenai data laporan inventarisasi kekayaan milik Negara (IKMN).

Tujuan dari laporan tugas akhir adalah:

1) Untuk memahami bagaimana menerapkan mata kuliah yang dipelajarinya terhadap pekerjaan yang ada dilapangan.
2) Dapat merancang sistem dengan baik dan diterjemahkan dalam bentuk program aplikasi yang telah ditentukan.
3) Untuk membantu PUSTEKKIM Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah dalam meningkatkan kualitas efesiensi sistem

kinerja dan memberikan kemudahan dalam melakukan pelaksanaan inventarisasi dengan memanfaatkan teknologi sistem komputrisasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam hal ini perlu dibatasi masalah yang ada, agar pada penjelasannya nanti akan lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan serta terorganisasi dengan baik.

Perancangan Sistem Inventarisasi Kekayaan Milik Negara (IKMN) merupakan sistem pengelolaan barang tidak bergerak dan barang bergerak dalam melakukan Pelaksanaan Inventarisasi pada Departemen dengan batasan masalah yang akan diambil yaitu pada pencatatan dokumen dalam bentuk BIB dari kegiatan pengadaan barang dan juga pelaporan (laporan khusus) dalam bentuk DIB yang di sampaikan kepada Pembina Barang, Penguasa Barang, Sub Penguasa Barang, Eselon II dan Pengurus Barang.

## 1.4 Metodologi Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh bahan-bahan yang akan dipergunakan sebagai laporan tugas akhir, maka telah dilakukan penelitian di PUSTEKKIM Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah. Metode penelitian yang dilakukan ada 2 cara yaitu:

1) Study Kepustakaan

Metode ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data penunjang dengan cara membaca buku dan mempelajari literatur sesuai dengan

permasalahan yang diteliti. Study ini dimaksudkan untuk membantu kelancaran dan kemudahan dalam penulisan tugas akhir, yang mana sebagai acuan/rujukan agar pembahasan yang terdapat pada tugas akhir ini lebih terarah dan terfokus sesuai dengan literatur yang ada.

2) Study Lapangan

Metode ini dilakukan dengan melaksanakan kegiatan obersvasi yaitu pengamatan dalam pengumpulan data dengan pencatatan secara cermat dan sistematis dan juga kegiatan wawancara yaitu dengan bertanya langsung kepada staf personil yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dalam laporan tugas akhir.

Setelah kedua metode ini dilakukan, maka data yang telah terkumpul dijadikan satu untuk dianalisa datanya, dalam artian data tersebut akan dipisah-pisah dan dikelompokkan/diklasifikasikan menurut jenis golongan dari masing-masing barang inventaris yang ada. Jika telah selesai tahapan berikutnya melakukan perancangan sistem berdasarkan pada sistem yang berjalan di PUSTEKKIM (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Permukiman) Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah.

Maksud dari tahapan perancangan sistem adalah untuk menghasilkan rancangan sistem yang lebih baik guna memperbaiki kekurangan dan kelemahan pada sistem yang berjalan. Selain merancang sistem, juga melakukan *desain database* guna untuk memecahkan masalah atau kesulitan utama dalam database agar tidak terjadi redudansi data. Disamping itu juga dilakukan desain struktur

menu untuk mempermudah dalam mendesain program yang akan dibuat yaitu pada sub menu yang terdapat didalam menu utama.

Langkah selanjutnya dilakukan implementasi program yaitu dengan menggunakan aplikasi Delphi versi 3.0, yang mana sebagai alat untuk membantu dalam mewujudkan program yang telah dirancang, dan database yang dipakai menggunakan database desktop versi 7.0, database ini berkaitan dengan informasi yang akan dihasilkan yaitu mengenai informasi berupa data laporan Inventarisasi Kekayaan Milik Negara (IKMN).

Tahapan berikutnya dilakukan pengujian dari program yang telah dibuat, agar dapat diketahui dengan benar apakah program ini sudah sesuai dengan yang dirancang dan berdasarkan tujuannya atau masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan kembali.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas, maka akan dijabarkan isi uraian yang terdapat pada setiap bab, sehingga menjadi lebih mudah dimengerti dan terarah. Laporan tugas akhir menggunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan uraian global mengenai latar belakang masalah, maksud dan tujuan, pembatasan masalah, metodelogi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II TEORI DASAR**

Bab ini menjelaskan tentang teori dasar yang mendukung dalam perancangan Sistem Inventarisasi Kekayaan Milik Negara (IKMN) yang disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

**BAB III KEGIATAN PUSTEKKIM**

Bab ini membahas tentang kegiatan yang terdapat di lingkungan PUSTEKKIM (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Permukiman).

**BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN**

Bab ini menguraikan tentang analisa dan perancangan sistem terhadap data hasil penelitian berdasarkan teori dasar yang dibahas oleh penulis.

**BAB V PEMROGRAMAN**

Bab ini menjelaskan tentang pemrograman yang akan dibuat dengan mengacu pada rancangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

**BAB VI PENGUJIAN DAN ANALISA**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi program yang telah dibuat yang kemudian diuji kebenaran dari program tersebut dan hasil dari analisa program yang telah dirancang.

**BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil analisis bagi perbaikan sistem yang terdapat di PUSTEKKIM (Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Permukiman) Departemen Permukiman dan Pengembangan Wilayah.